

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2024
Erika Marta Solihah
051201055

Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan Pada Pasien Balita Dengan Diare Spesifik Di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Gondo Suwarno Tahun 2022

INTISARI

Latar belakang: Diare didefinisikan kejadian buang air besar (BAB) dengan konsistensi bentuk tinja lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare infeksi disebabkan oleh berbagai jenis bakteri, virus, dan parasit. Infeksi dapat menyebar melalui makanan atau air minum yang tercemar, atau dari orang ke orang karena tidak menjaga kebersihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui terapi antibiotik yang lebih *cost-effective* pada pasien diare rawat rawat inap di RSUD dr. Gondo Suwarno.

Metode: Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data secara restropektif, menggunakan data sekunder lembar rekam medis. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 54 sampel. Data disajikan dalam bentuk tabel pada lembar pengumpulan data berupa biaya pengobatan, biaya akomodasi kamar, biaya keperawatan, biaya laboratorium, dan biaya konsultasi kemudian dianalisis menggunakan rumus ACER dan ICER.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan 54 pasien diantaranya 37 pasien menggunakan seftriakson dan 17 pasien menggunakan amikasin. Nilai ACER seftriakson kelas I sebesar Rp. 612.784, kelas II Rp. 513.446, kelas III Rp. 300.148, sedangkan nilai ACER amikasin kelas I sebesar Rp. 554.901, kelas II Rp. 512.978, kelas III Rp. 296.697 dan nilai ICER pada kelas I sebesar Rp. -264.230/hari.

Kesimpulan: Terapi antibiotik amikasin lebih *cost-effective* berdasarkan ACER di semua kelas.

Kata kunci: CEA, Diare, ACER, ICER, Antibiotik.

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty Of Health
Final Project, August 2024
Erika Marta Solihah
051201022

Cost-Effectiveness Analysis of Treatment for Toddler Patients with Specific Diarrhea in the Inpatient Installation of RSUD dr. Gondo Suwarno in 2022

ABSTRACT

Background: Diarrhea is defined as the occurrence of defecation with a stool consistency that is more liquid than usual, with a frequency of three or more in a 24 hour period. Infectious diarrhea is caused by various types of bacteria, viruses and parasites. Infection can spread through contaminated food or drinking water, or from person to person due to lack of hygiene. The aim of this study was to find out more *cost-effective* antibiotic therapy for inpatient diarrhea patients at dr. Gondo Suwarno Regional Hospital.

Method: The research design uses a descriptive method with retrospective data collection, using secondary data from medical record sheets. This research used a *total sampling* method which met the inclusion criteria of 54 samples. The data is presented in tabular form on a data collection sheet in the form of medical costs, room accommodation costs, nursing costs, laboratory costs, and consultation costs and then analyzed using the ACER and ICER formulas.

Results: This study showed 54 patients, of which 37 patients used ceftriaxone and 17 patients used amikacin. The ACER value of class I ceftriaxone is Rp. 612,337, class II Rp. 513,446, class III Rp. 301,732, while the value of ACER amikacin class I is Rp. 554,901, class II Rp. 512,978, class III Rp. 296,697 and the ICER value in class I based on length of therapy is Rp. -264.230/day.

Conclusion: Amikacin antibiotic therapy is more cost-effective based on ACER in all classes.

Keywords: CEA, Diarrhea, ACER, ICER, Antibiotics.